

SKRIPSI

**PENGARUH ESG, LEVERAGE, LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGEL ULI BASA

NIM : 125190304

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT -SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1.1 Latar Belakang Masalah

Penilaian perusahaan melambangkan tolok ukur utama yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kinerja dan potensi masa depan suatu entitas bisnis. Aspek ini berperan dalam menarik perhatian investor, memfasilitasi perluasan sumber pendanaan, dan menunjukkan efektivitas kepemimpinan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset. Perusahaan mempunyai strategi dan target jangka pendek maupun berkelanjutan dalam menjalankan bisnisnya.

Target jangka pendek perusahaan adalah guna mendapatkan laba atau keuntungan sebesar besarnya serta menerapkan potensi yang ada secara positif dan efisien. Mengenai, berkelanjutan dari perusahaan adalah untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan menyejahterakan *shareholders* yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan. Secara praktis, penilaian dapat dihitung menggunakan indikator seperti rasio *Tobin's Q*, yang mendeskripsikan relasi antara harga pasar dan nilai aset tercatat suatu perusahaan. Semakin tinggi penilaian perusahaan, semakin kuat kepercayaan investor terhadap kelangsungan dan perkembangan bisnis tersebut.

Kompleksitas ekonomi global yang semakin meningkat telah mengubah perspektif investor dalam mengevaluasi perusahaan. Kini, investor tidak lagi fokus cuma pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan unsur-unsur non-keuangan, seperti Environmental, Social, and Governance (ESG).

Pengungkapan informasi mengenai Environmental, Social, dan Governance (ESG) kini menjadi salah satu aspek yang semakin penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, termasuk

yang terdaftar di Indonesia, semakin berkembang diwajibkan untuk menyampaikan laporan Environmental, Social, dan Governance (ESG) sebagai bagian dari upaya transparansi dan tanggung jawab sosial mereka.

Environmental, Social, dan Governance (ESG) mencakup berbagai dimensi, yakni pengelolaan dampak lingkungan, perhatian terhadap masalah sosial, serta praktik tata kelola yang baik. Konsep ini bukan hanya penting untuk memahami keberlanjutan operasional perusahaan, tetapi juga semakin diakui sebagai faktor yang mempengaruhi penilaian dan nilai pasar perusahaan menurut Novrianti Manulang & Harry Z. Soeratin (2024).

Di Indonesia, perkembangan penerapan aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG) bagi perusahaan juga terus meningkat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya investasi keberlanjutan yang menganggap penting aspek-aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG) yang baik. Perusahaan dengan penerapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) yang baik akan memiliki pengetahuan yang tajam tentang isu-isu strategis jangka panjang sehingga mereka dapat mengelola tujuan jangka panjang mereka. Menurut artikel dari Luqyana (2020), perusahaan yang menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam praktik bisnis dan investasinya akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaannya.

Perusahaan yang mengungkapkan Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan perusahaan yang bertanggungjawab dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan Environmental, Social, and Governance (ESG) dilihat mampu mengelola perusahaan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Pendekatan ini mencerminkan pergeseran menuju investasi yang lebih berkelanjutan, di mana tujuan keuangan diharapkan sejalan dengan pengaruh baik untuk masyarakat dan lingkungan menurut Stobierski (2021). Akibatnya, banyak perusahaan kini mengimplementasikan Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasional mereka untuk menciptakan nama baik yang baik dan menarik investor jangka panjang.

Studi PT Garuda Indonesia Tbk periode tahun 2019 menunjukkan betapa pentingnya mengelola aspek non-keuangan, termasuk tata kelola korporasi. Pengungkapan ketidakberesan dalam laporan keuangan memicu penurunan signifikan harga saham hingga 6,8%. Insiden ini menggambarkan hilangnya kepercayaan pasar akibat tingkat transparansi dan akuntabilitas yang rendah menurut Seker & Sengür (2021). Peristiwa ini menegaskan bahwa unsur-unsur seperti integritas dalam tata kelola dan akurasi dalam pelaporan keuangan berkontribusi besar dalam menentukan nilai pasar suatu perusahaan.

Selain aspek Environmental, Social, and Governance (ESG), rasio utang terhadap ekuitas atau leverage mencerminkan tingkat ketergantungan suatu perusahaan pada sumber pembiayaan eksternal. Leverage yang tinggi sering dianggap sebagai faktor risiko karena dapat meningkatkan kemungkinan gagal bayar dan mengurangi kepercayaan investor. Namun, penggunaan leverage juga memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan, seperti mengurangi beban pajak yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi modal, asalkan dikelola dengan bijak yang dikemukakan oleh Myers & Majluf (1984).

Maka dari itu, menurut Samhaji & Kurniawan (2020) perusahaan perlu menyeimbangkan antara manfaat dan akibat leverage untuk menjaga stabilitas keuangan dan nilai intrinsik perusahaan. Likuiditas sebagai ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi melunasi utang lancar, memberi pengaruh signifikan dalam menarik investor. Perusahaan dengan likuiditas yang memadai mencerminkan stabilitas keuangan dan kesiapan untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

Leverage yaitu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Leverage juga dapat disebut rasio keuangan yang mengukur besarnya perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan utang.

Leverage menggambarkan penggunaan hutang perusahaan dalam membiayai manajemen operasional perusahaan. Manajemen leverage sangat utama, dikarenakan ketetapan pelunasan yang meningkat mampu memperkuat nilai perusahaan karena keadaan peringanan pajak penghasilan.

Leverage pun berhasil dipahami seperti penaksir risiko yang melekat dalam sebuah perusahaan, Hal ini mengungkapkan bahwa bertambah besar leverage, maka bertambah besar pula risiko investasinya.

Leverage merujuk pada penggunaan dana pinjaman untuk membiayai biaya tetap, dengan tujuan utama meningkatkan keuntungan suatu entitas. Rasio utang yang juga dikenal sebagai leverage, berfungsi sebagai indikator kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban utangnya relatif terhadap modalnya. Semakin tinggi rasio leverage, semakin besar proporsi utang yang dimiliki entitas dibandingkan dengan modalnya, yang pada akhirnya dapat membebani kewajibannya dan mengurangi keuntungan menurut Samhaji & Kurniawan (2020).

Sebaliknya, menurut Oktaviyana et al., (2023) rasio leverage yang rendah mencerminkan kemampuan entitas untuk menjalankan aktivitas operasional secara mandiri, sekaligus meningkatkan daya tariknya bagi investor. Leverage yaitu kompetensi perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Leverage juga mampu disebut rasio ekonomi yang menghitung besarnya perusahaan yang didanai dengan menggunakan utang.

Menurut Himawan & Andayani (2020), leverage perlu dikelola sebab penggunaan utang yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan. Leverage dapat diukur berdasarkan Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio tersebut mencerminkan proporsi dana yang diperoleh dari utang untuk mendanai aset perusahaan.

Di sisi lain, penelitian oleh Elisa & Riduwan (2022), menyatakan bahwa leverage memainkan peran yang lebih menonjol dalam memengaruhi nilai tersebut. Dari pandangan lain, berbagai studi lain menyoroti terkait antara likuiditas dan nilai perusahaan sesekali menunjukkan signifikansi, tergantung pada latar belakang industri dan struktur organisasi perusahaan. Ketidakkonsistenan ini menandakan celah penelitian yang masih memenuhi melalui analisis empiris yang lebih kontemporer dan terfokus.

Di sisi lain, likuiditas berlebih dapat menandakan adanya dana yang tidak terpakai, yang seharusnya dialokasikan ke investasi yang lebih menguntungkan yang dikemukakan oleh Lazaridis & Tryfonidis (2006). Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas yang optimal dapat mengirimkan sinyal positif ke pasar dan mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah salah satu aspek investasi untuk investor. Untuk menjaga kerjasama, perusahaan dan investor perusahaan itu sendiri harus memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan bukti performa perusahaan yang berhasil mempengaruhi pemahaman pemilik modal. Semakin besar nilai perusahaan maka makin cepat perusahaan tumbuh dan permintaan dari investor meningkat menurut Avita & Aeni (2019).

Nilai perusahaan menguasai peranan penting terhadap perusahaan sebab saat perusahaan memperoleh nilai yang baik, maka perusahaan akan mendapatkan posisi tersendiri dalam dunia bisnis. Nilai perusahaan memiliki peranan penting terhadap perusahaan sebab saat perusahaan memperoleh nilai yang baik, maka perusahaan akan mendapatkan posisi tersendiri dalam dunia bisnis. Disamping itu, tingkat keberhasilan suatu perusahaan profit yang tinggi sehingga perusahaan tersebut dapat terjaga dapat dilihat pada nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan tersebut terdiri atas satu informasi untuk para investor bahwa perusahaan disebutkan sanggup menciptakan laba yang tingkat tinggi, oleh karena itu perusahaan tersebut dapat dipertahankan.

Dalam kesimpulannya, pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan di pasar global. Penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut bagaimana pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) mempengaruhi nilai perusahaan, dengan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan ini.

Dengan semakin banyaknya bukti yang mendukung pengaruh positif pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai-nilai perusahaan, bahwa penting bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan ini dalam laporan keuangan dan operasional mereka.

Penelitian ini mengarah pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023, khususnya yang secara eksplisit mengadopsi dasar-dasar Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui penerbitan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan mereka. Dengan menggunakan data panel yang mencakup berbagai tahun, diharapkan temuan studi ini dapat memberikan perspektif komprehensif mengenai bagian-bagian yang secara langsung memengaruhi valuasi perusahaan di pasar Indonesia.

Studi ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan baik dari perspektif praktis maupun akademis. Dukungan manajemen perusahaan diperlukan dalam mengembangkan strategi keuangan. Strategi keuangan perusahaan mencakup keputusan bagaimana menginvestasikan dana agar memaksimalkan nilai perusahaan sehingga manfaat tersebut dapat dirasakan oleh investor. Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori yang mengeksplorasi dampak langsung faktor Environmental, Social, and Governance (ESG), Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan, khususnya dalam konteks pasar di negara-negara berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah utama yang berjudul **“Pengaruh ESG, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terperinci, mampu dipastikan topik penelitian sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang telah melaksanakan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023 menunjukkan variasi dalam nilai perusahaan.

Hal ini mencerminkan perlunya evaluasi mengenai sejauh mana penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) berkontribusi terhadap persepsi investor dan nilai pasar perusahaan.

- b. Penggunaan utang atau leverage yang tinggi pada beberapa perusahaan dapat menimbulkan risiko keuangan dan ketidakstabilan struktur modal, yang dikhawatirkan akan berakibat negatif untuk nilai perusahaan.

Hal ini membuktikan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh leverage terhadap penilaian pasar terhadap perusahaan.

- c. Tingkat likuiditas yang sangat bervariasi antar perusahaan menimbulkan pertanyaan mengenai apakah likuiditas yang tinggi mencerminkan kekuatan finansial atau justru menunjukkan inefisiensi dalam penggunaan aset.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana hal ini memengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

- d. Terdapat kecenderungan bahwa banyak perusahaan masih lebih menitikberatkan pada faktor keuangan tradisional dan mengabaikan aspek keberlanjutan Environmental, Social, and Governance (ESG), padahal investor kini semakin mempertimbangkan faktor non-keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Fenomena ini menimbulkan gap antara strategi perusahaan dan ekspektasi pasar, yang sanggup menguasai nilai perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh ESG, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih terfokus serta sesuai dengan target yang ingin diraih. Adapun batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Environmental, Social, and Governance (ESG), leverage, dan likuiditas, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
- b. Penelitian tidak menyertakan variabel intervening maupun mediasi, termasuk profitabilitas, agar fokus pada pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori Environmental, Social, and Governance (ESG) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023.
- d. Hanya perusahaan yang memiliki laporan tahunan lengkap dan data yang relevan untuk variabel penelitian selama empat tahun berturut-turut yang dijadikan sampel.
- e. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan desain penelitian deskriptif-kausal, dan hanya menggunakan data sekunder dari sumber publik.
- f. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel tanpa menggunakan metode kualitatif atau pengujian variabel tambahan lainnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- b. Apakah leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

- c. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris dampak tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tujuan secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji secara empiris leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji secara empiris likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari riset ini diperlukan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini menyampaikan masukan mengenai pentingnya penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), pengelolaan utang (leverage), serta pengelolaan likuiditas sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diperlukan dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam mempertimbangkan elemen-elemen finansial dan non-keuangan yang memengaruhi nilai suatu perusahaan, sehingga mampu memfasilitasi keputusan investasi yang lebih tepat.
- c. Bagi akademisi serta peneliti, penelitian ini ahli membagikan partisipasi bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen keuangan dan keberlanjutan perusahaan, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, R., & Alsayegh, M. F. (2021). Determinants of Corporate Environment, Social and Governance (ESG) Reporting among Asian Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(4).
<https://doi.org/10.3390/jrfm14040167>
- Avita, N., & Aeni, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–17.
- Chirsty, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Dan Gov. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–16.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobinâ€™s q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55.
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(10), 707–715.
<https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Fatika Masyitoh, F., & Indrabudiman, A. (2024). Effects of Profitability, Liquidity, and Leverage on Environmental, Social & Governance (ESG) Disclosures with Company Size as a Moderation Variable. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 329–343. <https://doi.org/10.32493/drb.v7i2.37724>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Stakeholder theory and “The corporate objective revisited.” *Organization Science*, 15(3).
<https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 1–23.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/194547>
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Howard, K., & Santioso, L. (2022). *Howard dan Santioso: Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial ... IV(1)*, 273–282.
- Hummel, K., & Schlick, C. (2016). The relationship between sustainability performance and sustainability disclosure – Reconciling voluntary disclosure theory and legitimacy theory. *Journal of Accounting and Public Policy*, 35(5), 455–476. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2016.06.001>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Lazaridis, I., & Tryfonidis, D. (2006). “ The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange .” *Journal of Financial Management and Analysis*, 30(76), 1–12.
- Mauliddin, J. A. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environmental Social Dan Government (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Mengungkapkan Esg Pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1–21.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms’ Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27(August), 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have That Investor Do Not Have. *NBER Working Paper Series*, 1–57.
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X84900230>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai

- Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4175–4186.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Novrianti Manulang, & Harry Z. Soeratin. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management* | E-ISSN : 3063-8968, 1(2), 72–77.
<https://doi.org/10.62379/jbem.v1i2.64>
- Oktaviyana, D., Hendra Titisari, K., & Kurniati, S. (2023). The Effect of Leverage, Liquidity, Capital Structure and Company Size on Financial Performance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1563–1573.
- Putri, S. R., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Pertanggungjawaban Environmental, Social dan Governance (ESG), Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik. *Ekonomi Digital*, 2(2), 133–148. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.108>
- Rachmadiansyah, I. A., Puspawati, D., & Permatasari, W. D. (2025). Peran Mediasi Pengungkapan Environmental, Social dan Governance Dalam Pengaruh Audit Committee dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BEI Database Thomson Reuters (2020-2022). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 158–175.
<https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1655>
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan. *Urnal Ilmu Akuntansi*, 3, 1–9.
- Samhaji, & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Seker, Y., & Sengür, E. D. (2021). The impact of environmental, social, and governance (esg) performance on financial reporting quality: International evidence. *Ekonomika*, 100(2), 190–212.
<https://doi.org/10.15388/Ekon.2021.100.2.9>
- Silvia, & Sofia Prima Dewi. (2022). *Silvia Bab 1. IV*(1), 310–317.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran*

- perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. 6(3), 1248–1277.*
- Syahwallistiana, N., & Yusuf, N. (2025). Pengaruh Financial Leverage, Kinerja Keuangan dan ESG Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nusa Akuntansi, 2(2)*, 852–876.
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 14(1)*, 123–136.
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility, 8(2)*, 169–178. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Xaviera, A., Rahman, A., Program,), Akuntansi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Artikel, P. (n.d.). PENGARUH KINERJA ESG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI : BUKTI DARI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 16(2)*, 226–247. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>